



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 Juni 2012

Halaman: 1

Dalang Eko Suryo Tampilkan Wayang Kulit Ringkes

JOGJA -- Lembaga Pelestarian Pengembangan Sejarah dan Budaya Yogyakarta "Regol Kencono", Kamis (31/5) malam, bertempat di Pendapa Cagar Budaya "Warung Sate Pulas" Gamelan Kidul Jogja, menyelenggarakan malam Peringatan Hari Lahir Pancasila dan menyongsong Hari Lingkungan Hidup.

Tempat penyelenggaraan acara tersebut merupakan bangunan cagar budaya. Di tempat inilah, dahulu, tempat pertemuan antara Sri Sultan HB IX dengan Letkol Soeharto (Presiden ke-2 RI).

Peringatan hari lahir Pancasila ini dihadiri Walikota Jogja Haryadi Suyuti, Kepala Kejaksaan Negeri Kota Jogja, Kardi SH, GBPH Prabokusumo, Muspika Kraton. Juga hadir mantan Walikota Jogja Herry Zudianto serta masyarakat sekitar.

Acara berlangsung meriah dengan ditampilkan Pagelaran Ritual *Kidung Rekso Bumi* berupa doa puja puji kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bentuk tembang, untuk mohon keselamatan bangsa dan negara. Dipergelarkan pula Wayang Kulit Ringkes dengan dalang

Eko Suryo, seorang pejabat Pemkot Jogja.

AY Suwanto SE selaku Ketua Regol Kencono menyampaikan, kegiatan tersebut dalam rangka memperingati hari lahir Pancasila dan menyongsong hari lingkungan hidup. Tampaknya Pancasila kini makin terlupakan oleh masyarakat.

Tujuan kegiatan ini untuk menggugah kembali cinta tanah air dan kebangsaan, mengajak masyarakat agar melestarikan alam, kebudayaan khususnya kebudayaan Jawa yang adiluhung, yang semuanya berakar pada keluhuran budi Pancasila.

Pagelaran Wayang Ringkes dengan durasi sekitar satu jam ini mengambil lakon atau cerita *Carangan*, menggambarkan situasi dan kondisi masyarakat yang kehilangan jati dirinya, sehingga sesama anak bangsa mudah saling berkelahi, *gontok-gontokan*, tawuran, yang semuanya akibat melupakan dan lepas dari sila-sila yang ada dalam Pancasila.

Pagelaran wayang diakhiri oleh dalang

>> KE HAL 7

Dalang Eko Suryo

Sambungan dari halaman 1
dengan mendaulat Walikota Jogja Haryadi Suyuti dan Kepala Kejaksaan Negeri Kota Jogja Kardi SH untuk *medhar sabda* atau mengulas cerita pewayangan tersebut.

Haryadi, mengulas tentang

perlunya hidup gotong royong, seperti yang dicanangkan dalam slogan Segoro Amarto.

Sedangkan Kardi menyampaikan tentang ajaran *sapta pitutur* atau tujuh petunjuk hidup. Semua ulasan tersebut termaktub dalam Pancasila. (*)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005